



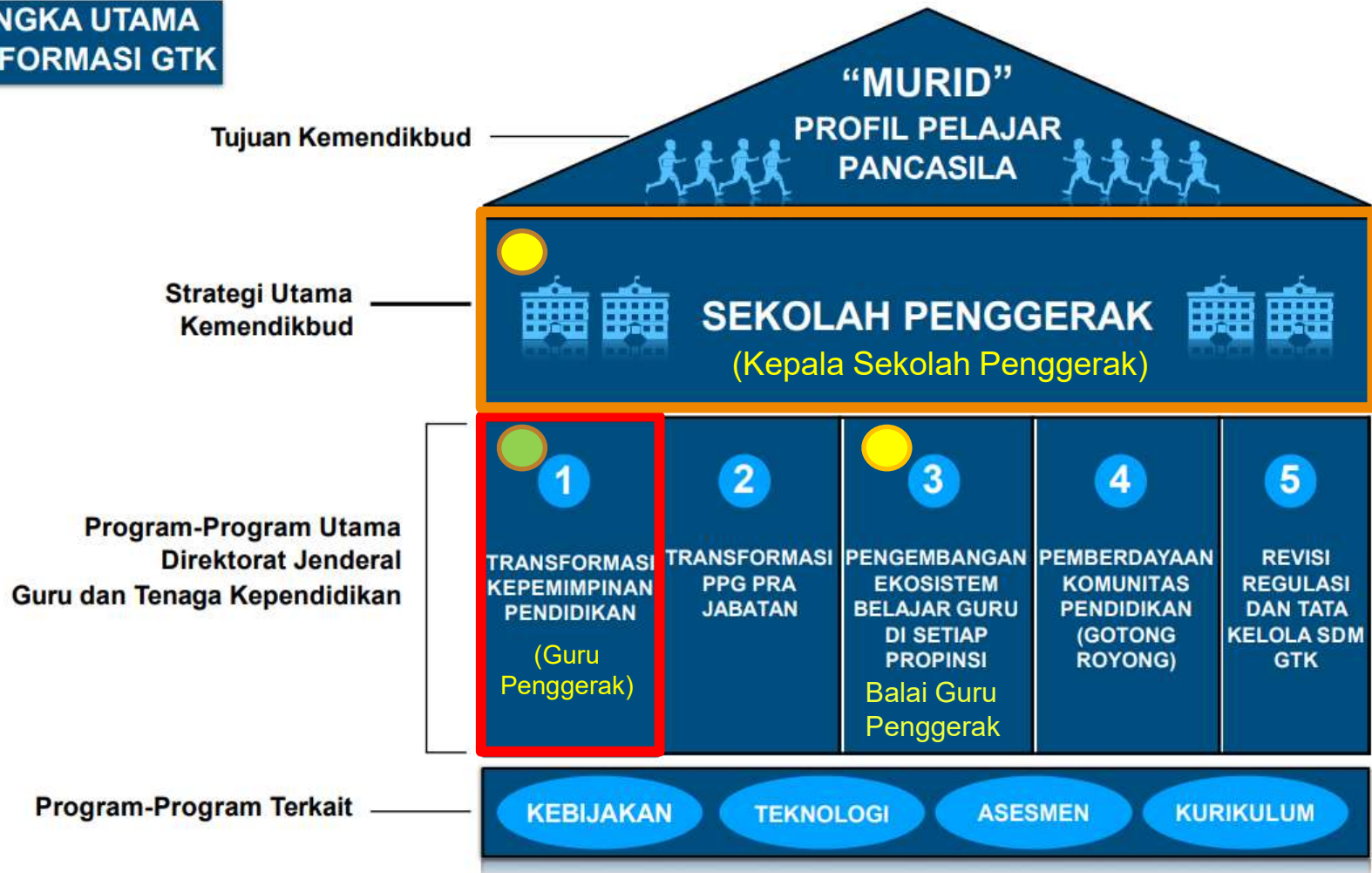
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

PROGRAM **Pendidikan Guru** **Penggerak**



KERANGKA UTAMA TRANSFORMASI GTK







Cara Berfikir atau **MINDSET** punya peran penting dalam hidup.

Rasa sulit atau **mudah** – **sukses** atau **gagal**.

Bergantung pada **MINDSET** yang dibangun.

MINDSET akan membedakan satu individu dengan individu lainnya.

MAU SUKSES,
YUK TERAPKAN GROWTH MINDSET
DARI SEKARANG.



TWO MINDSETS

FIXED MINDSET



Cara berpikir statis, ingin terlihat hebat dan berkinerja tapi memiliki tendensi

Menghindari tantangan dan menganggap diri tak mampu

Mudah menyerah dan selalu mengeluh

Melihat usaha sebagai hal yang sia-sia

Mengabaikan kritikan yang membangun



GROWTH MINDSET

Cara berpikir berkembang, tumbuh dan terbuka.

Siap menerima tantangan dan pelajaran baru yang belum pernah dikuasai

Tahan menghadapi rintangan dan tidak banyak mengeluh

Melihat usaha sebagai bagian untuk menjadi mahir

Mau menerima nasihat dan belajar dari kritikan



TANTANGAN



HAMBATAN



USAHA

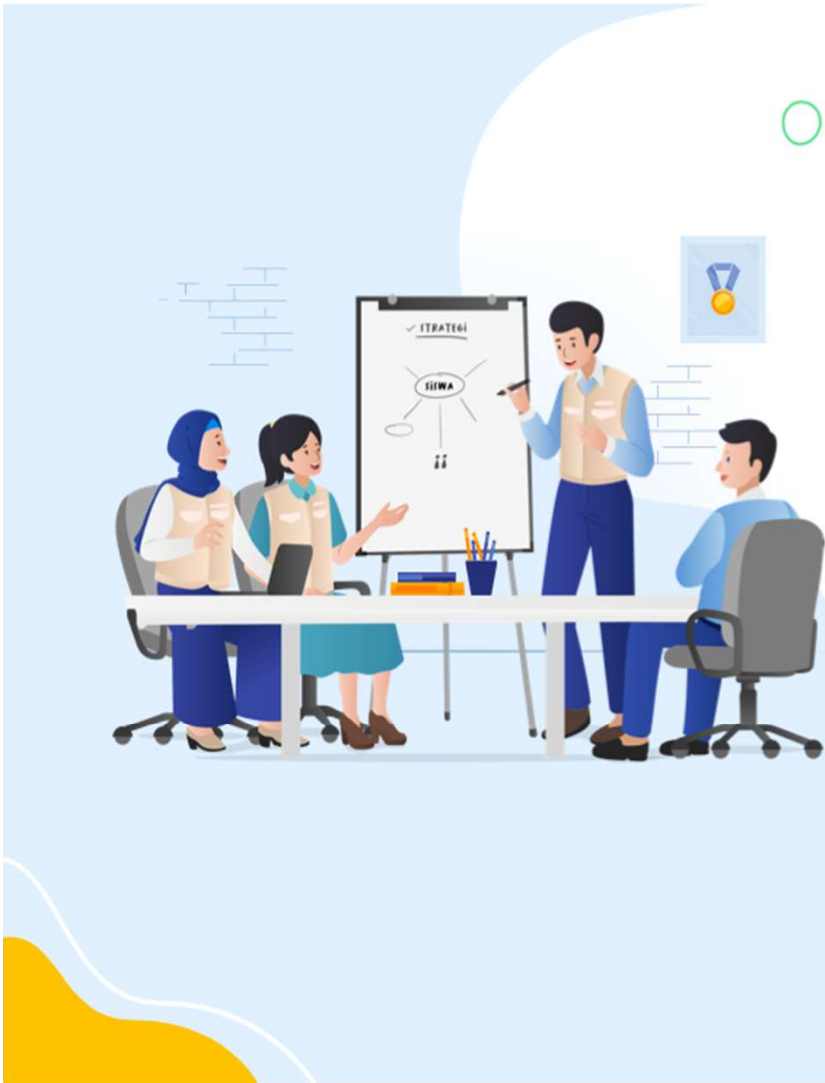


KRITIK



Pendidikan Guru Penggerak





Guru Penggerak

adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Program Guru Penggerak Menciptakan Pemimpin Pembelajaran yang dapat mewujudkan Merdeka Belajar



Guru Mandiri

Setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak, Guru diharapkan dapat Mengembangkan diri dan guru lain dengan refleksi, berbagi, dan kolaborasi secara mandiri



Berpihak pada Murid

Mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah



Manajemen Pembelajaran

Merencanakan, menjalankan, merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua



Inovasi Pengembangan Sekolah

Mengembangkan sekolah dengan inovasi dan kolaborasi dengan orang tua, komunitas untuk menumbuhkan kemandirian dan kepemimpinan murid



Sesuai Kode Etik

Memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik

Perbandingan



Model Kompetensi

Guru & Kepemimpinan Sekolah
Mengacu Perdirjen GTK No 6565/B/GT/2020

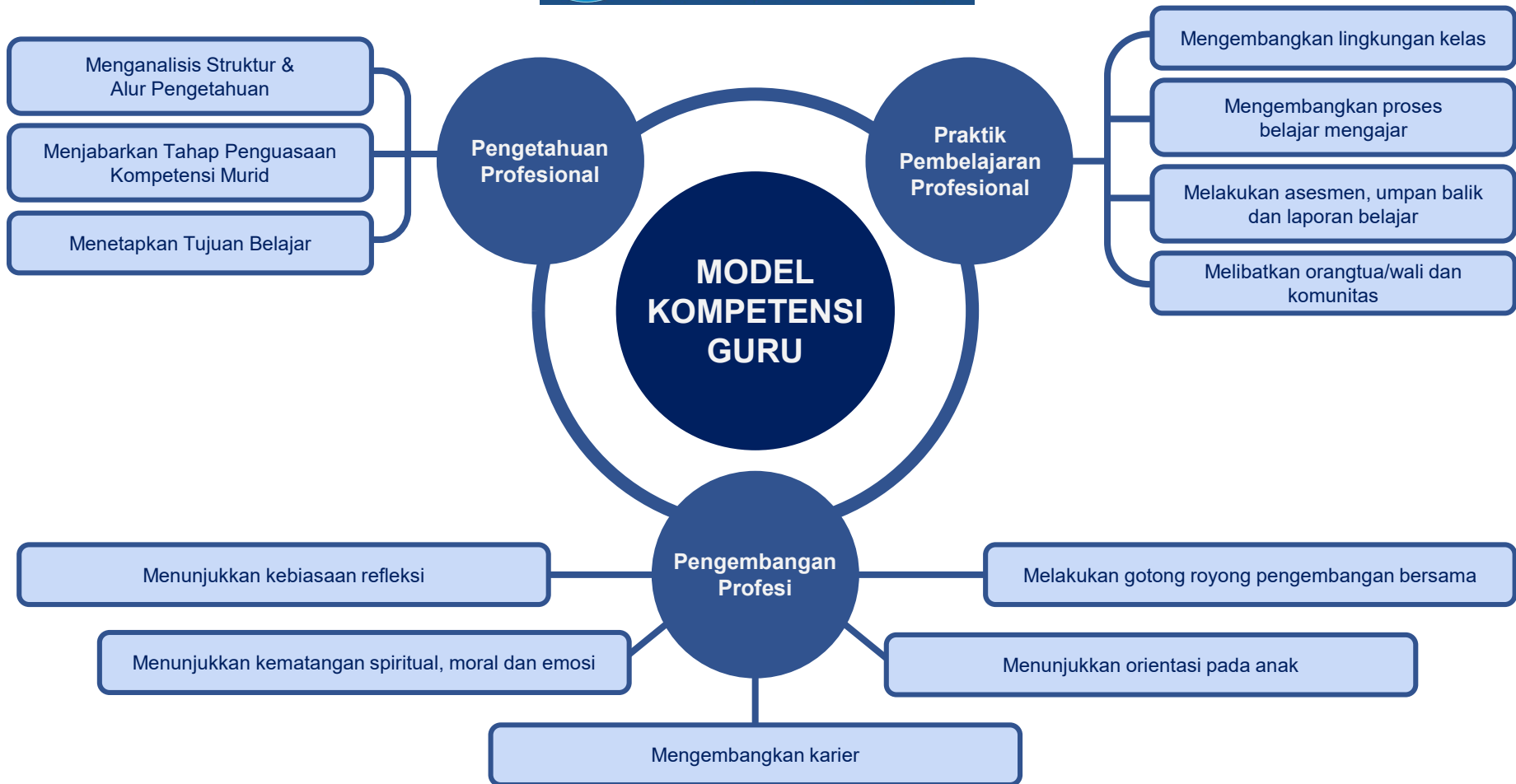
Kompetensi Sebelumnya	Model Kompetensi
Kompetensi Kepribadian Kompetensi Sosial	Pengembangan profesi
Profesional	Pengetahuan profesional
Pedagogi	Praktik pembelajaran profesional



Model Kompetensi

Guru & Kepemimpinan Sekolah

Mengacu Perdirjen GTK No 6565/B/GT/2020



Berpikir Berbasis Defisit vs Aset

Berbasis pada kekurangan/masalah/hambatan	Berbasis pada aset /kekuatan
Fokus pada masalah dan isu	Fokus pada aset dan kekuatan
Berkutat pada masalah utama	Membayangkan masa depan
Mengidentifikasi kebutuhan dan kekurangan – selalu bertanya apa yang kurang?	Berpikir tentang kesuksesan yang telah diraih dan kekuatan untuk mencapai kesuksesan tersebut.
Fokus mencari bantuan dari sponsor atau institusi lain	Mengorganisasikan kompetensi dan sumber daya (aset dan kekuatan)
Merancang program atau proyek untuk menyelesaikan masalah	Merancang sebuah rencana berdasarkan visi dan kekuatan
Mengatur kelompok yang dapat melaksanakan proyek	Melaksanakan rencana aksi yang sudah diprogramkan



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan Guru Penggerak
GURU BERGERAK | INDONESIA MAJU

Paket Pembelajaran Pendidikan Guru Penggerak



Kurikulum Guru Penggerak

1 Paradikma dan Visi Guru Penggerak

1. Filosofi Pendidikan Nasional
2. Nilai dan Peran Guru Penggerak
3. Visi Guru Penggerak
4. Budaya Positif

2 Praktik Pembelajaran Yang Berpihak Pada Anak

1. Pembelajaran yang berpihak pada murid
2. Pembelajaran Sosial
3. Emosional Learning Coaching

3 Pemimpin Pembelajaran Dalam Pengelolaan Sekolah

1. Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
2. Pemimpin dalam Pengelolaan Sumber daya
3. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Anak

Lokakarya:

0. Mengenal tujuan dan strategi program Guru Penggerak
1. Memahami Kompetensi Guru Penggerak
2. Menggerakkan Komunitas Praktisi

Lokakarya:

3. Visi Misi Sekolah yang berpihak pada murid
4. Guru yang berpihak pada murid

Lokakarya:

5. Refleksi Kompetensi Calon Guru Penggerak
6. Pengelolaan program yang berdampak pada murid

Lokakarya:

7. Festival panen hasil belajar
8. Menyusun rencana kerja Guru Penggerak
9. Membangun keberlanjutan

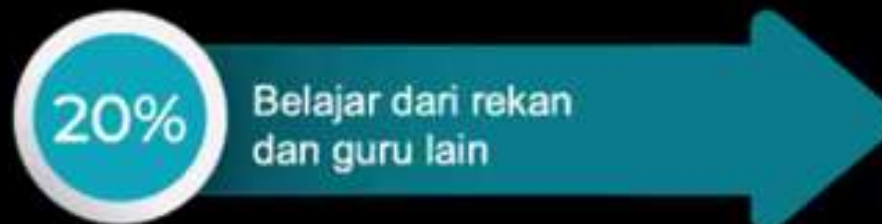
Fokus pada **perubahan diri dan mindset** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan kelas dan rekan sejawat** Calon Guru Penggerak

Fokus pada **perubahan sekolah** Calon Guru Penggerak



Proses pendidikan dan penilaian guru penggerak berbasis dampak dan bukti



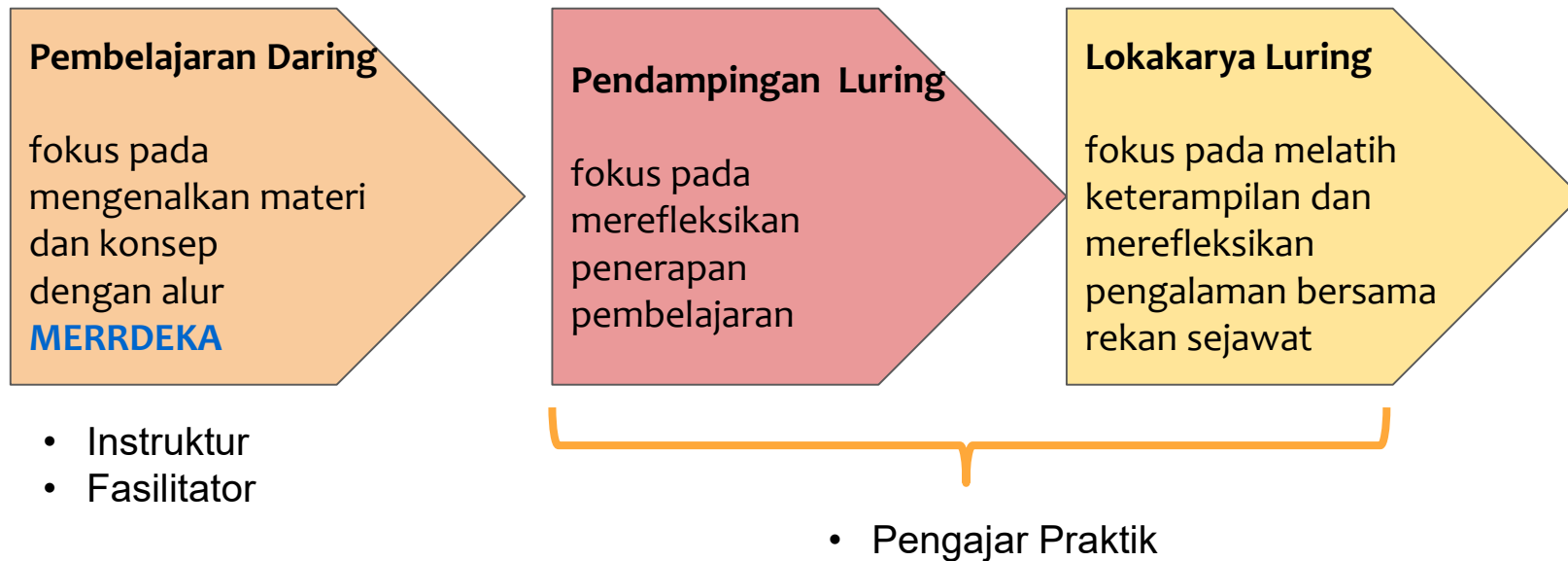
Penilaian menyeluruh:

- Penugasan mandiri & kelompok
- Umpan balik dari rekan sejawat, fasilitator, dan kepala sekolah
- Peningkatan hasil belajar murid

Pola Pendidikan Guru Penggerak

Bulan/Paket/ Modul	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Paket 1 (4 modul)		Paket 2 (3 modul)		Paket 3 (3 modul)		Pendampingan		
		Training (<i>Vicon, refleksi, self-accessed material, assignment, group work</i>)								
Narasumber	4 jp									
Instruktur		8 jp		6 jp		6 jp				
Fasilitator		52 jp		54 jp		54 jp				
Pengajar Paktik		Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah	Pendampingan individu di sekolah
		4 jp	4 jp	4 jp	4 jp	4 jp	4 jp	4 jp	4 jp	4
	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya	Lokakarya
	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp	8 jp
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pendalaman Program PGP	Filosofi Pendidikan Nasional KHD Nilai dan peran Guru Penggerak	Buku Saku Komunitas Belajar CGP	Isi dan Aksi Sekolah yang Berpihak Kepada Murid	Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid	Refleksi Praktik Mengajar dan Pemetaan Sumberdaya	Pengelolaan Program Yang Berdampak Pada Murid	Festival Panen Hasil Belajar	Rencana Kerja	Kelulusan dan Rencana Keberlanjutan

STRATEGI PENDIDIKAN GURU PENGGERAK



1. Instruktur PGP

Peran Instruktur PGP

- 1) Memberikan materi secara daring setiap modul PGP
- 2) Memberikan konsep, teori, implementasi dan contoh-contohnya.
- 3) Memberikan motivasi, inspirasi dan membantu calon guru penggerak
- 4) Mengembangkan materi pembelajaran PGP berdasarkan umpan balik



2. Fasilitator PGP

Peran Fasilitator PGP

- 1) Memfasilitasi diskusi dan refleksi calon guru penggerak
- 2) Mengumpulkan tugas-tugas dan memberikan umpan balik kepada calon guru penggerak
- 3) Memberikan motivasi dan membantu calon guru penggerak menjalankan perannya
- 4) Mencatat perkembangan calon guru penggerak yang dilakukan secara daring
- 5) Memberikan umpan balik kepada instruktur untuk **proses perbaikan sesi.**



3. Pengajar Praktik/Pendamping

Peran Pengajar Praktik

- 1) Melakukan pendampingan individu;
- 2) Memfasilitasi lokakarya pada setiap bulan;
- 3) Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak;
- 4) Membuat laporan capaian perkembangan calon guru penggerak;
- 5) Memfasilitasi proses refleksi dan rencana tindak lanjut.



4. Calon Guru Penggerak

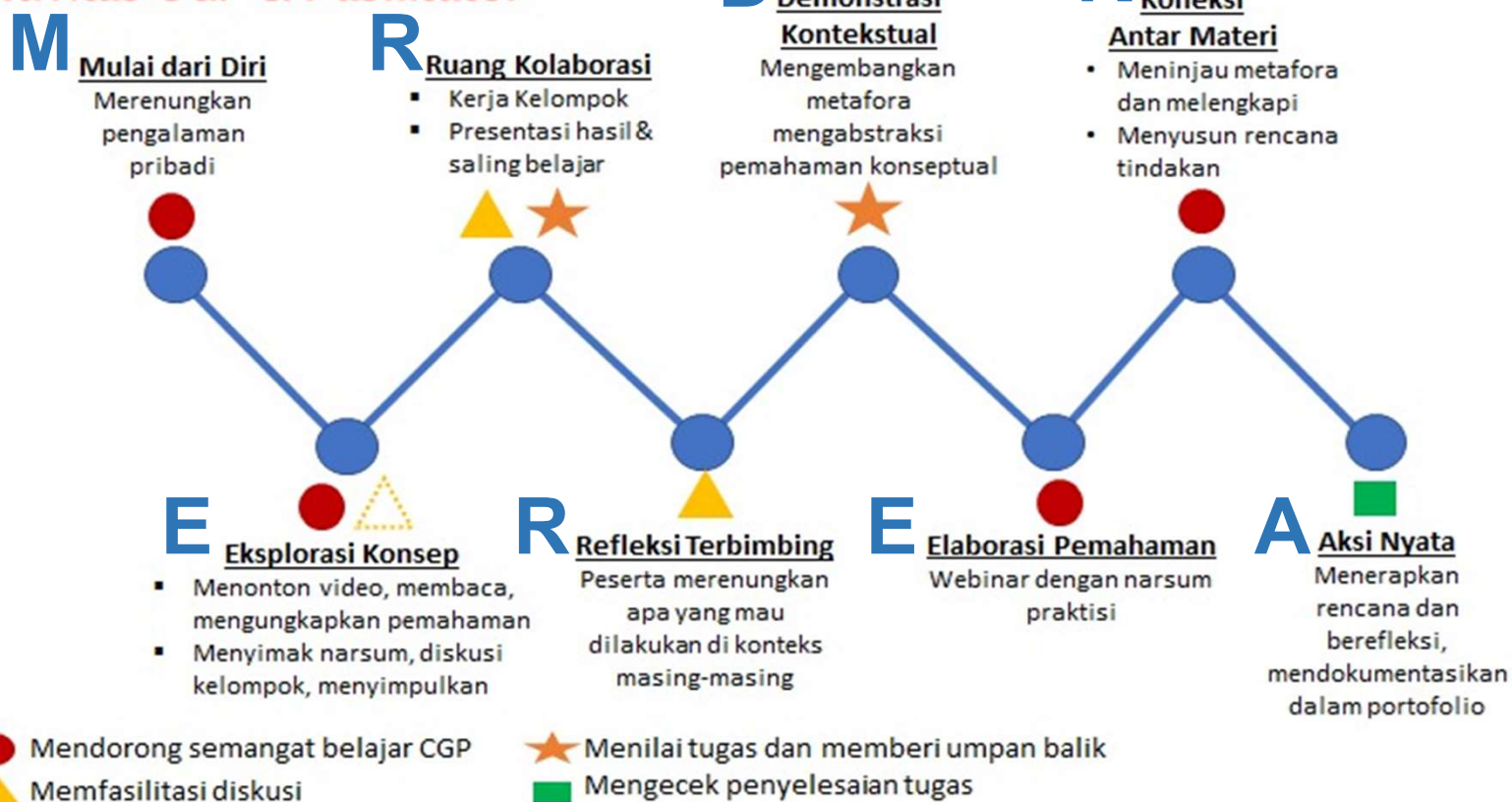
Peran Calon Guru Penggerak

- 1) Belajar secara online, belajar mandiri, dan belajar mandiri terbimbing untuk menyelesaikan 10 modul pembelajaran;
- 2) Melakukan diskusi, refleksi, elaborasi, dan kolaborasi bersama calon guru penggerak lainnya;
- 3) Belajar melalui *learning management system* yang telah disediakan;
- 4) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan batas waktu yang telah ditetapkan.



Tahapan Pembelajaran Per Modul (Menggunakan alur **MERRDEKA**)

Aktivitas CGP & Fasilitator





Mulai dari Diri

PESERTA	FASILITATOR
Melakukan refleksi tentang praktik yang dijalani selama ini terkait materi dan/atau menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui terkait topik	<ol style="list-style-type: none">1. Mengingatkan CGP yang belum melakukan refleksi awal2. Memberikan umpan balik atas jawaban CGP yang berisi penyimpulan jawaban para CGP dalam kelasnya serta menyemangati mereka.3. Berbagi refleksi pribadinya atas pertanyaan yang diberikan.

Isi:

1. Tujuan pembelajaran khusus
2. Instruksi penugasan reflektif
3. Kolom harapan dan ekspektasi CGP untuk dirinya sendiri dan muridnya

Mulai dari Diri

Peserta

Melakukan refleksi tentang praktik yang dijalani selama ini terkait materi dan/atau menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui terkait topik





Eksplorasi Konsep (a) Mandiri

PESERTA	FASILITATOR
Mengakses materi yang disajikan dalam berbagai media kemudian mengerjakan tugas-tugas mandiri yang tercantum untuk berefleksi sekaligus mengecek pemahaman akan materi.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengingatnkan CGP yang belum mengerjakan2. Memberikan umpan balik atas jawaban CGP pada kolom-kolom pertanyaan yang diberikan.

Isi:

1. Tujuan pembelajaran khusus
2. Penjabaran materi dari setiap topik (dalam bentuk teks artikel, dokumen presentasi, atau transkrip video) dan penugasan/pertanyaan untuk mengecek pemahaman CGP

Eksplorasi Konsep

(a) Mandiri

Peserta

Mengakses materi yang disajikan dalam berbagai media kemudian mengerjakan tugas-tugas mandiri yang tercantum untuk berefleksi sekaligus mengecek pemahaman akan materi.



Aksi Nyata

Peserta

melakukan implementasi materi dalam lingkup yang lebih luas, kemudian mendokumentasikan proses, hasil dan perkembangan belajarnya dalam bentuk e-portfolio, dan membuat refleksinya.

Pendamping

Melakukan penilaian atas penerapan dan refleksi Aksi Nyata pada saat pendampingan individu bulanan

RANCANGAN TINDAKAN UNTUK AKSI NYATA

JUDUL MODUL : 1.4 Budaya Positif-Penerapan Disiplin positif melalui konsekuensi
NAMA PESERTA : EDI PUJA, S. Pd/201501622760 (SD Negeri 050752 P. Berandan)

LATAR BELAKANG

1. Memberikan hukuman dengan memarahi, mengkritik, menyakiti, bahkan melakukan kekerasan
2. Murid tidak peduli dengan guru dan tugasnya akibat hukuman yang diberikan
3. Murid mengulangi kesalahan yang sama secara berulang sebagai bentuk perlawanan

TUJUAN

1. Menggantikan hukuman dengan konsekuensi yang berhubungan dengan pelanggaran
2. Menumbuhkan motivasi intrinsik murid
3. Mewujudkan budaya positif di lingkungan kelas/sekolah

TOLAK UKUR

1. Guru menerapkan konsekuensi sebagai pengganti hukuman
2. Munculnya motivasi intrinsik dari dalam diri para murid
3. Terwujudnya budaya positif di kelas/sekolah melalui penerapan disiplin positif

LINIMASA TINDAKAN YANG AKAN

- A. Perencanaan
 - ❖ Tanggal 5 Januari 2021 mengadakan rapat dewan guru dan kepala sekolah untuk mensosialisasikan penerapan budaya positif melalui konsekuensi sebagai pengganti hukuman
 - ❖ Menyampaikan hal-hal yang dianggap penting kepada teman sejawat untuk berkolaborasi dalam penerapannya
- B. Pelaksanaan
 - ❖ Mulai tanggal 6 Januari 2021 mulai penerapan konsekuensi di kelas sebagai pengganti hukuman
 - ❖ Berkolaborasi dengan teman sejawat dalam menerapkan budaya positif di kelas/sekolah
- C. Kegiatan Akhir
 - ❖ Mengevaluasi keefektifitasan penerapan konsekuensi dalam mewujudkan budaya positif di kelas/sekolah

DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

1. Dukungan penuh dari kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah
2. Dukungan penuh dan Keikut sertaan Rekan Sejawat dalam penerapan konsekuensi di kelas/sekolah untuk mewujudkan budaya positif



Terima kasih